



Puluhan RW Terapkan Bebas Asap Rokok

YOGYAKARTA — Rukun warga di Kota Yogyakarta yang menerapkan kebijakan rumah bebas asap rokok akan terus bertambah pada 2013. Ini setelah Quit Tobacco Indonesia sebagai pendamping sudah menerima permintaan dari sembilan rukun warga.

“Sejak digulirkan pada 2010, jumlah rukun warga (RW) yang sudah mendeklarasikan rumah bebas asap rokok hingga saat ini tercatat 22 RW ditambah sejumlah RW yang mendeklarasikan secara mandiri,” kata Peneliti Quit Tobacco Indonesia (QTI) Retno Siwi Padmawati di sela lomba *vocal group* memperingati Hari Tanpa Tembakau Sedunia, Ahad (12/5).

Sejumlah RW yang sudah mengajukan permintaan pendampingan ke QTI tersebut di antaranya, RW 5 Kelurahan Tegalpanggung, RW 12 Kelurahan Demangan, RW 8 Kelurahan Rejowinangun, RW 11 Kelurahan Giwangan, RW 6 Kelurahan Suryodiningratan, dan RW di Kelurahan Karangwaru, Keparakan, Ngupasan, dan Jetis.

Kebijakan umum yang diterapkan dalam RW dengan rumah bebas asap rokok adalah mengatur perokok agar tidak merokok di dalam rumah, atau saat pertemuan. “Merokok hanya diperbolehkan di luar rumah di udara bebas. Jarak minimal dari rumah saat

merokok adalah tujuh hingga 12 meter. Jika jaraknya kurang dari itu, maka rumah harus dalam kondisi tertutup agar asap tidak masuk,” katanya, dikutip *Antara*.

Di beberapa lokasi, juga terdapat aturan tambahan dari inisiatif masyarakat seperti tidak merokok di hadapan anak kecil, ibu hamil dan lansia. Retno mengatakan, karena permintaan pendampingan berasal dari masyarakat, maka hingga saat ini tidak ada keluhan atau penolakan dari warga sekalipun warga tersebut masih merokok.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan di empat RW pada 2011, diketahui persentase warga yang merokok di dalam rumah

sudah turun dari 87 persen menjadi 35 persen. “Pada 2013, juga akan dilakukan evaluasi kuantitatif untuk mengetahui hasil pelaksanaan kebijakan itu secara menyeluruh,” ujarnya.

Ia berharap, RW yang telah mendeklarasikan sebagai RW dengan rumah bebas asap rokok dapat memberikan pendampingan ke RW tetangga sehingga bisa menerapkan kebijakan serupa.

Retno juga menyebut, RW yang telah mendeklarasikan sebagai RW dengan rumah bebas asap rokok juga perlu terus diingatkan tentang pelaksanaan program, salah satunya dengan mengadakan perlombaan. ■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Mei 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005